

Analisis Studi Kasus: Pengembangan Platform Pemesanan Perjalanan Online

Analisis Terhadap Studi Kasus:

Dalam studi kasus ini, sebuah startup berencana untuk mengembangkan platform pemesanan perjalanan online. Platform ini akan memungkinkan pelanggan untuk mencari, memesan, dan mengelola itinerari perjalanan, termasuk penerbangan, akomodasi, dan aktivitas. Proyek ini memiliki karakteristik yang unik dan beberapa tantangan khusus:

1. Kompleksitas: Proyek ini kompleks karena melibatkan integrasi dengan beberapa penyedia layanan perjalanan, pembaruan data real-time, dan berbagai opsi pemesanan. Integrasi ini memerlukan keterampilan teknis yang kuat.

2. Perubahan Persyaratan: Industri perjalanan dinamis, dan persyaratan dapat berubah dengan cepat karena kemitraan dan layanan baru. Ini mengimplikasikan bahwa proyek harus dapat mengakomodasi perubahan dengan fleksibilitas.

3. Durasi dan Anggaran: Anggaran proyek terbatas, dan perubahan yang sering dan penambahan mungkin memengaruhi biaya dan tenggat waktu proyek. Manajemen anggaran yang hati-hati diperlukan.

4. Kepatuhan Regulasi: Industri perjalanan tunduk pada berbagai regulasi terkait pemesanan, pembatalan, pengembalian uang, dan peringatan perjalanan. Kepatuhan dengan regulasi ini penting untuk menghindari masalah hukum.

Process Model yang Sesuai:

Dalam konteks ini, model proses yang sesuai adalah model iteratif dan inkremental.

Alasan Pemilihan Model Proses:

- **Komitmen terhadap Kualitas:** Model iteratif dan inkremental memungkinkan pengembang untuk secara berkala memeriksa dan meningkatkan kualitas produk. Dalam proyek ini, di mana integritas data dan pengalaman pengguna adalah kunci, ini adalah pendekatan yang baik.
- **Fleksibilitas terhadap Perubahan:** Dengan persyaratan yang berpotensi berubah secara teratur, model ini memungkinkan penyesuaian perubahan dengan lebih baik daripada model linear.
- **Integrasi:** Integrasi dengan penyedia layanan perjalanan memerlukan iterasi berulang untuk memastikan kompatibilitas yang baik dan respons real-time.

Proses/aktivitas yang Akan Dilakukan:

Proses yang akan dilakukan dalam proyek ini meliputi:

1. Analisis Kebutuhan: Mengumpulkan dan mendefinisikan persyaratan dari pelanggan dan pemangku kepentingan.
2. Perencanaan Proyek: Membuat rencana proyek yang mencakup estimasi anggaran dan jadwal, serta perencanaan risiko.
3. Pengembangan Prototipe: Membangun prototipe awal untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna dan menguji konsep.
4. Pengembangan Iteratif: Iterasi pengembangan berulang untuk membangun platform secara bertahap dan menyesuaikan perubahan persyaratan.
5. Integrasi dengan Penyedia Layanan: Mengintegrasikan platform dengan penyedia layanan perjalanan.
6. Pengujian dan Kualitas: Melakukan pengujian menyeluruh dan memastikan kualitas produk.
7. Peluncuran dan Pemeliharaan: Peluncuran platform dan pemeliharaan berkelanjutan, termasuk pembaruan dan perbaikan.

Kelebihan dan Kekurangan Model Ini:

Kelebihan:

- Kemampuan Penyesuaian: Model ini memungkinkan penyesuaian dengan perubahan persyaratan yang sering muncul dalam industri perjalanan.
- Pengujian Berulang: Memungkinkan pengujian yang lebih baik dan perbaikan berdasarkan umpan balik pengguna.
- Peningkatan Kualitas: Proses iteratif membantu meningkatkan kualitas produk secara bertahap.

Kekurangan:

- Mungkin Lebih Lambat: Model ini bisa lebih lambat daripada model linear karena melibatkan iterasi.
- Manajemen Proyek yang Lebih Rumit: Memerlukan manajemen proyek yang cermat untuk mengelola iterasi dan perubahan persyaratan.

Dalam kesimpulan, model iteratif dan inkremental adalah pilihan yang baik untuk proyek ini karena mengakomodasi perubahan persyaratan yang sering terjadi dalam industri perjalanan dan memungkinkan pengembangan yang lebih berkualitas dan adaptif. Namun, manajemen proyek yang baik dan perencanaan yang matang sangat diperlukan untuk mengelola kompleksitas proyek ini.